LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM) SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN TERHADAP
PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, perbaikan layanan akademik, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung peningkatan mutu dan akreditasi.

Makale, Februari 2026

Unit Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu
(Dr. Milka, S.S., M.Pd.)	(Dr. Selvi Panggua, M.Pd.)
NIDN. 0905057701	NIDN. 0925068101

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas
(Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.)	(Prof. Dr. Anastasia Baan, M.Pd.)
NIDN. 0909129001	NIDN. 0914068001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Ganjil ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

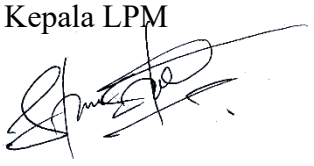
Survei ini bertujuan memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil survei diolah secara deskriptif menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Hasilnya diharapkan menjadi dasar bagi program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dan unit terkait dalam mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan baik serta menetapkan langkah perbaikan pada aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta kepada pimpinan dan pihak terkait yang mendukung pelaksanaan survei. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada kelengkapan identitas program studi dalam data sumber. Oleh karena itu, verifikasi administratif tetap diperlukan sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen final.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Makale, Februari 2026

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS.,M.Hum

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Tujuan **1**
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan **2**
1.4 Responden **2**
1.5 Ruang Lingkup **2**
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**
2.1 Pengumpulan Data **3**
2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data **3**
2.3 Analisis dan Penyajian Data **7**
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **8**
3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM **8**
BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **14**
4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM **14**
4.2 Rencana Tindak Lanjut **15**
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP **17**
5.1 Kesimpulan **17**
5.2 Penutup **18**
LAMPIRAN **19**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta penilaian yang adil, transparan dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik.

Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Ganjil dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam menyiapkan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Hasil survei menjadi masukan bagi program studi dan institusi untuk mengetahui aspek yang telah memenuhi harapan mahasiswa serta aspek yang masih memerlukan perhatian.

Pelaksanaan survei ini juga merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu internal, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

1.2 Tujuan

1. Memperoleh umpan balik mahasiswa mengenai kualitas persiapan pembelajaran.
2. Menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen selama perkuliahan.
3. Menilai pelaksanaan penilaian pembelajaran, termasuk keadilan, transparansi, dan kesesuaian penilaian.
4. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik dan aspek yang perlu ditingkatkan.
5. Menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pelaksanaan SPMI.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada bulan Januari 2026.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Kristen Indonesia Toraja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei meliputi tiga aspek utama, yaitu:

1. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11), meliputi penyampaian RPS, tujuan, kompetensi, materi, tugas, referensi, kontrak perkuliahan, dan komponen penilaian.
2. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25), meliputi interaksi, strategi pembelajaran, penyampaian materi, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media dan teknologi, serta sikap dosen.
3. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40), meliputi keadilan, toleransi, ketepatan waktu, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, transparansi, konfirmasi nilai, serta penilaian sikap dan keterampilan.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login yang dibuat secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM).

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

1. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

2. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2025/2026 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Januari 2026. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulasi Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

4. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta

memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

2.3 Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2025/2026 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM

Survei kepuasan ini melibatkan 49 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 100%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	0,00	0,00	28,57	71,43
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	0,00	2,04	28,57	69,39
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	0,00	0,00	34,69	65,31
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	0,00	0,00	34,69	65,31
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	0,00	0,00	28,57	71,43
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	0,00	0,00	28,57	71,43
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	0,00	0,00	22,45	77,55
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	0,00	0,00	24,49	75,51
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	0,00	0,00	32,65	67,35
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	0,00	0,00	26,53	73,47
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	0,00	0,00	28,57	71,43

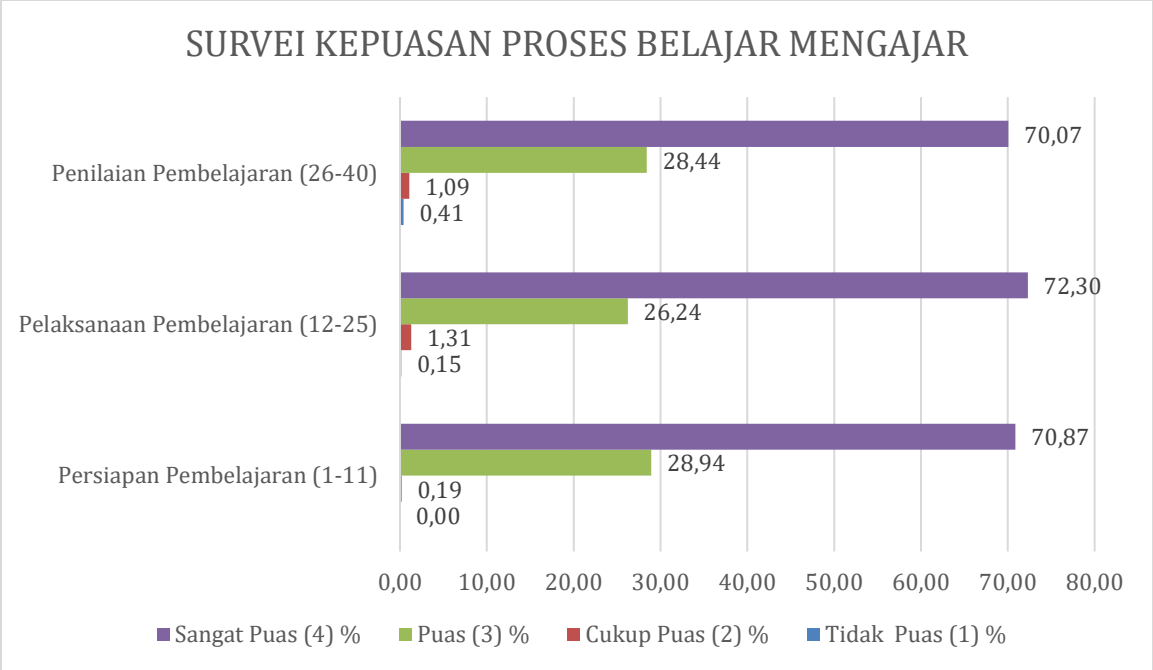
B.01	**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)**				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	0,00	2,04	20,41	77,55
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	0,00	2,04	30,61	67,35
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	2,04	0,00	28,57	69,39
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	0,00	0,00	32,65	67,35
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	0,00	2,04	30,61	67,35
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	0,00	2,04	26,53	71,43
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	0,00	0,00	18,37	81,63
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	0,00	2,04	28,57	69,39
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	0,00	2,04	20,41	77,55
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	0,00	0,00	26,53	73,47
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	0,00	2,04	32,65	65,31
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	0,00	2,04	26,53	71,43
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	0,00	0,00	24,49	75,51
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	0,00	2,04	20,41	77,55
C.01	**PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)**				
26	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	0,00	2,04	22,45	75,51
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	0,00	2,04	28,57	69,39
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	0,00	0,00	22,45	77,55
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	2,04	0,00	24,49	73,47
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	0,00	0,00	22,45	77,55
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	38,78	61,22

32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	26,53	73,47
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	0,00	2,04	28,57	69,39
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	2,04	2,04	30,61	65,31
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	0,00	2,04	32,65	65,31
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	0,00	2,04	32,65	65,31
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	2,04	2,04	20,41	75,51
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	0,00	2,04	32,65	65,31
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	0,00	0,00	26,53	73,47
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	0,00	0,00	36,73	63,27

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	0,00	0,19	28,94	70,87
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	0,15	1,31	26,24	72,30
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	0,41	1,09	28,44	70,07

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), diperoleh gambaran bahwa tingkat kepuasan responden terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari tingginya persentase responden yang memberikan penilaian puas dan sangat puas pada ketiga aspek yang diukur, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh respons positif dari responden.

Pada aspek **persiapan pembelajaran**, sebanyak 70,87% responden menyatakan sangat puas dan 28,94% menyatakan puas. Dengan demikian, tingkat kepuasan positif pada aspek ini mencapai **99,81%**. Sementara itu, responden yang menyatakan cukup puas sebesar 0,19% dan tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Dosen dinilai telah memiliki kesiapan dalam merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan perkuliahan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek **pelaksanaan pembelajaran**, persentase responden yang menyatakan sangat puas mencapai 72,30%, sedangkan responden yang menyatakan puas sebesar 26,24%. Dengan demikian, tingkat kepuasan positif pada aspek ini mencapai **98,54%**. Adapun responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,31% dan tidak puas sebesar 0,15%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara umum telah berjalan dengan sangat baik. Dosen dinilai mampu melaksanakan kegiatan perkuliahan dan mendukung proses pencapaian kompetensi mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas. Oleh karena itu, peningkatan interaksi akademik, variasi metode pembelajaran, pemanfaatan media dan teknologi informasi, serta keterlibatan aktif mahasiswa tetap perlu menjadi perhatian.

Pada aspek **penilaian pembelajaran**, sebanyak 70,07% responden menyatakan sangat puas dan 28,44% menyatakan puas. Dengan demikian, tingkat kepuasan positif pada aspek ini mencapai **98,51%**. Sementara itu, responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,09% dan tidak puas sebesar 0,41%. Hasil ini menunjukkan bahwa proses penilaian pembelajaran telah memperoleh tanggapan yang sangat positif dari responden. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar secara umum telah berjalan dengan baik. Namun, adanya sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas menunjukkan perlunya perhatian terhadap transparansi, objektivitas, keadilan, serta kejelasan kriteria penilaian agar proses evaluasi semakin berkualitas.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan positif pada ketiga aspek pembelajaran mencapai **98,95%**, yang diperoleh dari gabungan kategori puas dan sangat puas. Aspek persiapan pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan tertinggi sebesar 99,81%, diikuti aspek pelaksanaan pembelajaran sebesar 98,54%, dan aspek penilaian pembelajaran sebesar 98,51%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh aspek pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan persiapan pembelajaran sebagai aspek yang memiliki capaian tertinggi. Sementara itu, aspek penilaian pembelajaran menjadi aspek dengan capaian terendah, meskipun tingkat kepuasannya tetap berada pada kategori sangat baik.

Dengan demikian, hasil survei ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Proses Belajar Mengajar telah berjalan dengan sangat baik dan mampu memenuhi harapan sebagian besar responden. Capaian positif tersebut perlu dipertahankan melalui peningkatan kualitas

perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, komponen-komponen yang masih memperoleh penilaian cukup puas dan tidak puas perlu menjadi bahan evaluasi bagi program studi dan dosen dalam menyusun langkah perbaikan guna meningkatkan mutu pembelajaran pada periode berikutnya.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM

Berdasarkan hasil survei kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang melibatkan 49 responden dengan tingkat partisipasi sebesar 100%, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran secara umum telah memperoleh penilaian yang sangat baik. Rata-rata tingkat kepuasan positif, yaitu gabungan kategori puas dan sangat puas, mencapai 98,95%. Capaian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa. Meskipun demikian, hasil survei tetap perlu ditindaklanjuti sebagai bagian dari komitmen program studi dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Pada aspek persiapan pembelajaran, tingkat kepuasan positif mencapai 99,81%, yang merupakan capaian tertinggi dari ketiga aspek yang diukur. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan persiapan pembelajaran dengan sangat baik. Oleh karena itu, tindak lanjut pada aspek ini diarahkan pada upaya mempertahankan dan meningkatkan konsistensi dosen dalam menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan kompetensi pembelajaran, garis besar materi, jenis tugas, sumber referensi, serta komponen penilaian pada awal perkuliahan. Program studi juga perlu memastikan bahwa perencanaan pembelajaran senantiasa disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan kompetensi mahasiswa.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, tingkat kepuasan positif mencapai 98,54%. Meskipun tergolong sangat baik, aspek ini masih memperoleh penilaian cukup puas sebesar 1,31% dan tidak puas sebesar 0,15%. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa, memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Dosen juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, ketepatan waktu dalam memberikan umpan balik dan

mengembalikan tugas mahasiswa perlu terus diperhatikan agar mahasiswa dapat mengetahui perkembangan dan kekurangan hasil belajarnya.

Pada aspek penilaian pembelajaran, tingkat kepuasan positif mencapai 98,51%. Meskipun capaian ini menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, masih terdapat 1,09% responden yang menyatakan cukup puas dan 0,41% yang menyatakan tidak puas. Oleh karena itu, tindak lanjut pada aspek ini difokuskan pada penguatan transparansi, keadilan, dan objektivitas dalam proses penilaian. Dosen perlu memastikan bahwa kriteria dan komponen penilaian disampaikan secara jelas kepada mahasiswa, memberikan kesempatan untuk melakukan konfirmasi nilai, serta menginformasikan jadwal ujian dan ketentuan pelaksanaannya secara tepat waktu. Penggunaan instrumen penilaian yang bervariasi juga perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar penilaian dapat mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa secara menyeluruh.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kepuasan mahasiswa, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia merencanakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara berkala dengan memanfaatkan hasil survei sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan. Evaluasi tersebut diarahkan untuk mengidentifikasi komponen pembelajaran yang telah memperoleh penilaian sangat baik serta komponen yang masih memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan program peningkatan mutu pembelajaran pada periode berikutnya.

Dalam aspek persiapan pembelajaran, program studi akan mendorong dosen untuk terus menyempurnakan perencanaan perkuliahan melalui peninjauan RPS secara berkala, penyelarasan materi dengan capaian pembelajaran, serta penyampaian informasi akademik secara lengkap pada awal semester. Langkah ini diharapkan dapat mempertahankan tingkat kepuasan mahasiswa sekaligus memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara terencana dan terarah.

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, program studi akan mendorong dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih partisipatif, inovatif, dan berpusat pada

mahasiswa. Peningkatan interaksi akademik, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan menjadi perhatian dalam pengembangan kualitas perkuliahan. Selain itu, dosen diharapkan meningkatkan kualitas pendampingan akademik dan ketepatan pemberian umpan balik terhadap tugas mahasiswa agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Dalam aspek penilaian pembelajaran, program studi akan terus mendorong penerapan sistem penilaian yang transparan, objektif, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dosen diharapkan menyampaikan kriteria penilaian sejak awal perkuliahan, menggunakan instrumen evaluasi yang sesuai dengan capaian pembelajaran, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh penjelasan dan melakukan konfirmasi terhadap hasil penilaian. Dengan demikian, proses evaluasi dapat berlangsung secara terbuka dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian kompetensi mahasiswa.

Selanjutnya, pelaksanaan rencana tindak lanjut akan dipantau melalui evaluasi kegiatan perkuliahan, koordinasi program studi dengan dosen, serta pelaksanaan survei kepuasan pada periode berikutnya. Hasil pemantauan tersebut akan digunakan untuk menilai efektivitas tindakan perbaikan yang telah direncanakan dan menentukan langkah peningkatan selanjutnya. Melalui pelaksanaan tindak lanjut yang konsisten dan berkelanjutan, diharapkan kualitas persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dapat terus ditingkatkan sehingga mampu mendukung pencapaian mutu akademik dan kompetensi lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Survei ini melibatkan 49 responden dengan tingkat partisipasi sebesar 100%, sehingga hasil yang diperoleh memberikan gambaran mengenai penilaian mahasiswa terhadap kualitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan positif mahasiswa, yaitu gabungan kategori puas dan sangat puas, mencapai **98,95%**. Pada aspek persiapan pembelajaran, tingkat kepuasan mencapai **99,81%**, yang merupakan capaian tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen telah mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik, terutama dalam penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, materi perkuliahan, sumber referensi, dan komponen penilaian. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, tingkat kepuasan mencapai **98,54%**, yang mencerminkan bahwa kegiatan perkuliahan telah berlangsung dengan baik melalui penerapan metode pembelajaran, interaksi akademik, pemberian tugas, dan pemanfaatan media pembelajaran. Sementara itu, aspek penilaian pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan sebesar **98,51%**, yang menunjukkan bahwa proses evaluasi hasil belajar secara umum telah mendapatkan respons positif dari mahasiswa.

Meskipun seluruh aspek memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas, khususnya pada aspek pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran tetap perlu dilakukan, terutama dalam penguatan interaksi akademik, variasi metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi, ketepatan pemberian umpan balik, serta transparansi dan objektivitas penilaian hasil belajar.

Aspek-aspek tersebut menjadi perhatian penting dalam upaya mempertahankan kualitas layanan pembelajaran sekaligus meningkatkan kepuasan mahasiswa.

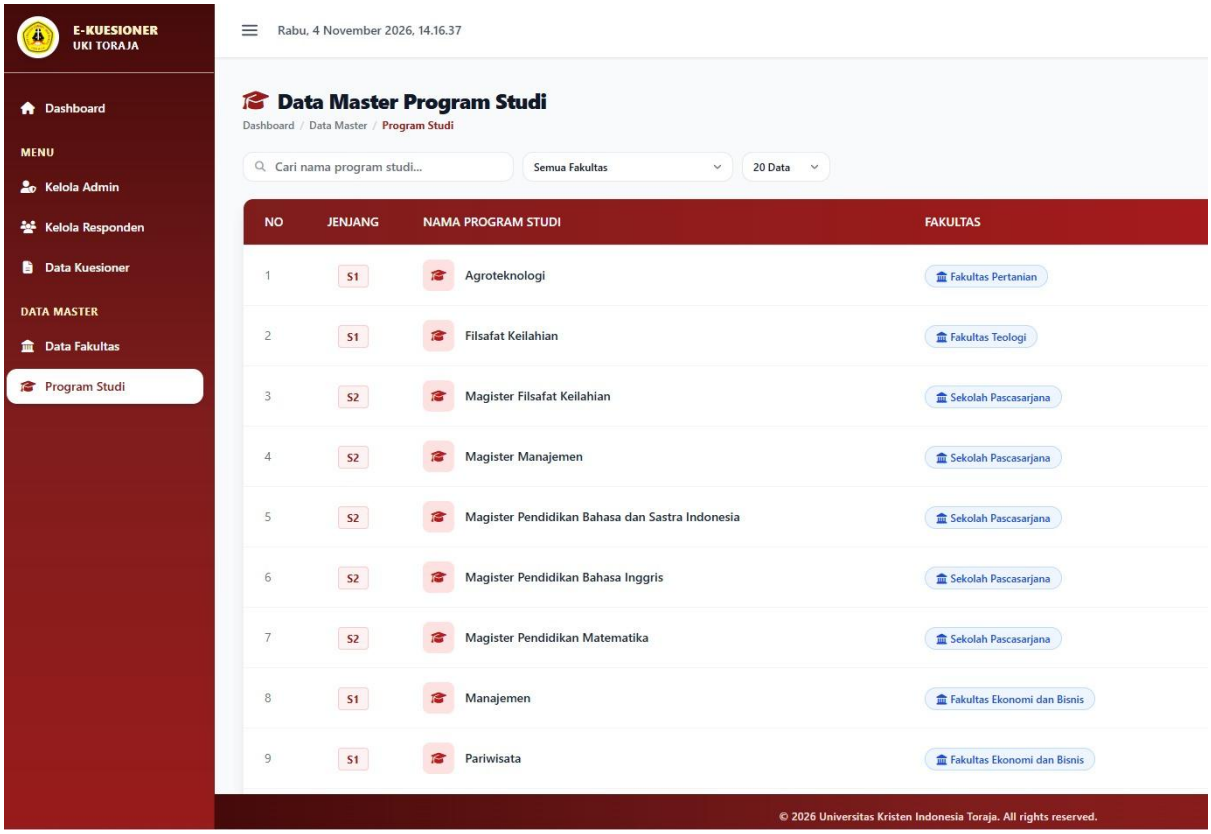
Sebagai tindak lanjut, program studi perlu melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkala, mendorong peningkatan kompetensi dosen dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, serta memperkuat penerapan sistem penilaian yang transparan, adil, dan objektif. Hasil survei juga perlu dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan dan program peningkatan mutu pembelajaran pada periode berikutnya. Pelaksanaan tindak lanjut tersebut perlu dipantau dan dievaluasi agar perbaikan yang direncanakan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

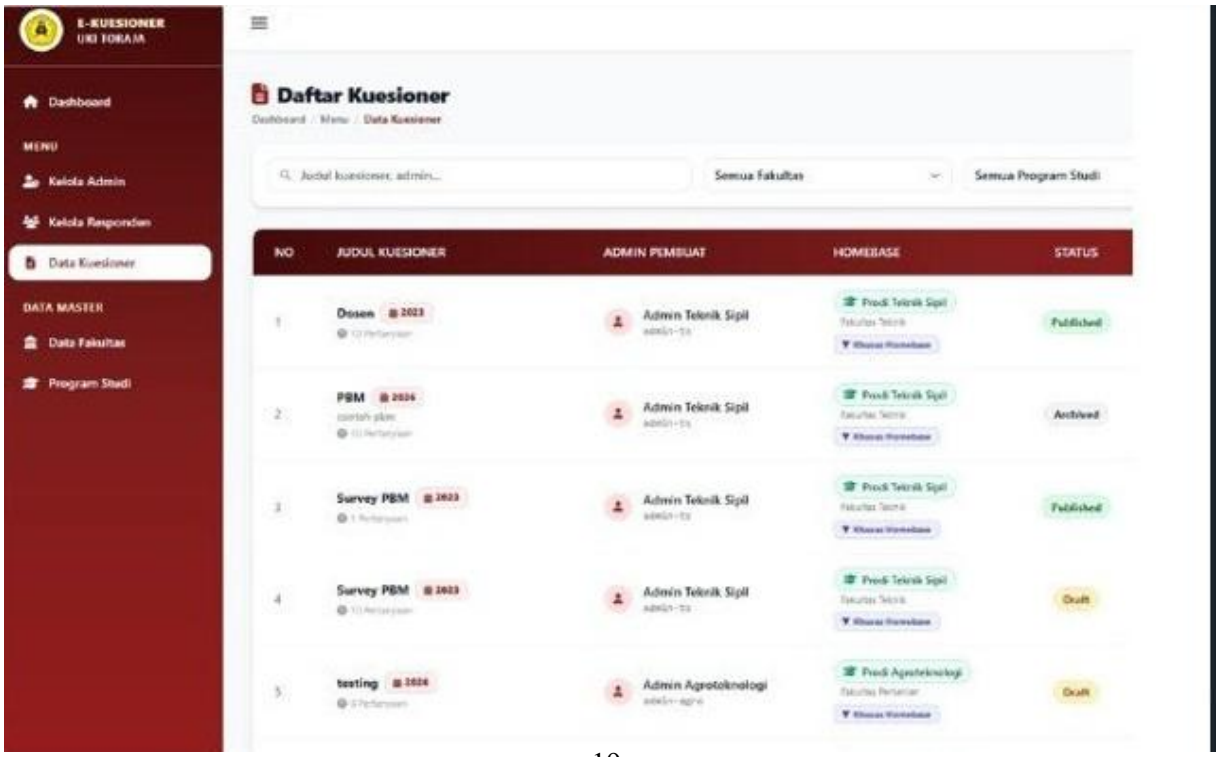
Dengan demikian, Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar ini menjadi salah satu instrumen evaluasi yang penting bagi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dalam mempertahankan capaian kepuasan mahasiswa dan meningkatkan kualitas layanan akademik. Diharapkan melalui evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten, proses pembelajaran di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja semakin berkualitas, efektif, dan mampu mendukung pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

5.2 Penutup

Demikian laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2025/2026 Semester Ganjil ini disusun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Diharapkan hasil survei dan rencana tindak lanjut yang dirumuskan dapat menjadi acuan bagi program studi, dosen, dan unit terkait dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

LAMPIRAN


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Rabu, 4 November 2026, 14.16.37
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Program Studi
Dashboard / Data Master / Program Studi
Cari nama program studi...
Semua Fakultas
20 Data
NO
JENJANG
NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
1 S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian
2 S1 Filsafat Keilahian Fakultas Teologi
3 S2 Magister Filsafat Keilahian Sekolah Pascasarjana
4 S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
5 S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana
6 S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana
7 S2 Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana
8 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
© 2026 Universitas Kristen Indonesia Toraja. All rights reserved.


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft